

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, pengertian koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang – orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya (Adenk, 2013).

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat - surat berharga yang sifatnya dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan (Mulyadi, 2016:379). Penerimaan kas adalah suatu aktivitas utama bagi koperasi sehingga koperasi dapat beroperasi dengan baik. Perlu adanya sistematisasi yang baik untuk aktivitas penerimaan kas. Penerimaan kas yang baik akan meminimalisir ancaman salah pencatatan, hilangnya kas, atau kesalahan yang disengaja untuk mendapat keuntungan bagi beberapa pihak. Ancaman - ancaman yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan adanya pengelolaan kas yang baik maka akan mengurangi ancaman tersebut. Kas yang diolah dengan

baik maka akan menghasilkan keuntungan bagi para anggota koperasi. Dengan adanya keuntungan maka anggota akan menerima SHU (Sisa Hasil Usaha) dengan jumlah yang lebih besar daripada biasanya.

Koperasi Tri Daya Guna adalah koperasi pegawai, dimana koperasi ini memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan bunga yang ringan. Koperasi Tri Daya Guna adalah koperasi yang didalam naungan Kejaksaan Negeri Gresik. Untuk menjadi anggota Koperasi Tri Daya Guna adalah dengan membayar iuran pokok dan biaya administrasi, setelah itu anggota dapat meminjam sejumlah uang dari Koperasi Tri Daya Guna. Maksimal pinjaman adalah Rp. 10.000.000,.

Suatu badan usaha yang menjalankan usahanya tidak terlepas dari sumber penerimaan kas yang benar. Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Tri Daya Guna adalah kurangnya efektifitas sistem dan prosedur penerimaan kas yang digunakan. Sistem dan prosedur penerimaan kas harus dilaksanakan dengan aturan yang telah ditetapkan. Tidak adanya pendokumentasian dari segala kegiatan operasional pada Koperasi Tri Daya Guna sehingga tidak terdapat sumber bukti apapun terkait adanya transaksi. Kas yang dimiliki oleh koperasi harus dikelola dengan benar agar terhindar dari pencurian ataupun kecurangan dari oknum yang tidak bertanggung jawab.

Dampak yang disebabkan oleh permasalahan yang ada pada Koperasi Tri Daya Guna adalah ketidaksesuaian laporan keuangan, besarnya peluang kecurangan dan pencurian. Dengan adanya permasalahan tersebut dapat kita lihat bahwa prosedur dalam penerimaan kas sangat tidak efektif untuk dijalankan pada Koperasi Tri Daya Guna. Adanya analisis sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas dapat

membantu mengetahui sistem dan prosedur yang efektif bagi Koperasi Tri Daya Guna sehingga dapat meminimalisir adanya permasalahan kedepannya.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Tri Daya Guna?
2. Apakah sistem akuntansi penerimaan kas yang digunakan oleh Koperasi Tri Daya Guna telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur akuntansi?
3. Bagaimana sistem dan prosedur yang tepat untuk dapat digunakan pada Koperasi Tri Daya Guna?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah sebelumnya, maka didapat tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh bukti mengenai sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Tri Daya Guna
2. Untuk mengetahui apakah sistem penerimaan kas pada Koperasi Tri Daya Guna telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur akuntansi
3. Untuk mengetahui sistem yang efektif untuk digunakan pada Koperasi Tri Daya Guna

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi STIE Perbanas Surabaya khususnya perpustakaan STIE Perbanas Surabaya guna menambah koleksi jurnal penelitian yang ada. Sehingga dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian yang serupa.

2. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi koperasi yang bersangkutan yaitu Koperasi Tri Daya Guna yang digunakan untuk mengetahui sistem dan prosedur yang digunakan efektif ataupun kurang efektif. Dengan begitu, koperasi dapat memperbaiki ataupun mengambil keputusan tentang sistem dan prosedur yang akan dipakai pada periode selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pihak lain yang dimaksud adalah mahasiswa/i yang melakukan penelitian yang serupa, sehingga laporan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk menyusun laporan penelitian selanjutnya.

4. Pusat Koperasi Pegawai Kota Gresik

Manfaat bagi Pusat Koperasi Pegawai Kota Gresik adalah agar dapat mendapatkan laporan yang akurat dan relevan. Sehingga dapat mengambil keputusan terkait Koperasi Tri Daya Guna.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. BAB 1 Pendahuluan

Pada Bab 1 menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Tri Daya Guna, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga sistematika penulisan.

2. BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang mendukung penelitian ini.

3. BAB 3 Metode Penelitian

Pada bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian yang didalamnya terdapat batasan topic penelitian dan analisis data. Selanjutnya terdapat data dan metode pengumpulan data yang didalamnya juga terdapat beberapa komponen yaitu waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan yang terakhir adalah teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini.

4. BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada subjek penelitian terdapat beberapa penjelasan yang terbagi atas sejarah singkat koperasi, visi misi koperasi, struktur organisasi, *job description* serta profil koperasi. selanjutnya untuk hasil penelitian terdapat beberapa penjelasan terkait dengan dokumen yang digunakan oleh koperasi Tri Daya Guna, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi akuntansi yang terkait pada koperasi, dan transaksi yang terdapat pada koperasi Tri Daya Guna beserta flowchart dan bagan-bagan yang memperjelas penelitian. Sedangkan pada sub bab pembahasan menjabarkan tentang evaluasi sistem penerimaan kas dari Koperasi Tri Daya Guna secara keseluruhan.

5. BAB 5 Penutup

Pada bab ini memuat kesimpulan, saran dan implikasi penelitian. Kesimpulan berisi rangkuman keseluruhan penelitian mulai dari permasalahan sampai dengan

pembahasan penelitian. Saran penelitian ini ditujukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan implikasi penelitian berisi tentang masukan yang berguna untuk manajemen sebagai pertimbangan mengambil keputusan untuk kedepannya.

